**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 1 Tomia cenderung pada model kepemimpinan demokratis aspiratif. Hal tersebut antara lain dapat dilihat dari sikap kepala sekolah yang terbuka dan akomodatif dalam menerima segala aspirasi bawahannya.
2. Upaya peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Tomia dilaksanakan melalui kegiatan supervisi pendidikan, program sertifikasi guru, melalui program tugas belajar/izin belajar, mengikutsertakan guru dalam kegiatan gugus sekolah seperti MGMP, dan peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan, workshop, dll.
3. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Tomia dilaksanakan melalui peran-peran sebagai berikut: (1) berperan sebagai pendidik (*edukator*), (2) berperan sebagai motivator, (3) berperan subagai supervisor, dan (4) berperan sebagai leader.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru
2. Kepala sekolah sebagai manajer dalam organisasi sekolah hendaknya mempunyai pandangan yang luas dan berfikir jauh kedepan. Kepala sekolah adalah pengelola sekolah yang menjaga keharmonisan dan memajukan sekolahnya serta berinovasi sehingga dapat menumbuhkan semangat berprestasi bagi para guru untuk mewujudkan out put yang baik, berupa anak didik yang berkualitas.
3. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, sebaiknya jangan ada rangkap jabatan dalam tata kepengurusan lembaga sekolah.